

Digitalisasi Administrasi Pada PAUD Kenanga Desa Banaran Kecamatan Grogol Kabupaten Sukoharjo Melalui Pendampingan Teknologi Informasi

Kumaratih Sandradewi¹, Dwi Remawati*², Sri Hariyati Fitriasih³, Tri Irawati⁴

^{1,2,3,4}Universitas Tiga Serangkai, Surakarta, Indonesia

*Corresponding Author: dwirema@tsu.ac.id

ARTICLE INFO

Article history:

Received : 02 December 2025

Revised : 10 December 2025

Accepted : 15 December 2025

Available online: 07 January 2026

E-ISSN: 3063-1289

ABSTRACT

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas guru PAUD dalam mengimplementasikan administrasi digital melalui pemanfaatan teknologi informasi. Fokus kegiatan mencakup tiga aspek utama, yaitu digitalisasi presensi siswa, pengembangan database siswa, dan pelatihan literasi digital bagi guru. Pendampingan dilakukan melalui sesi pelatihan, praktik langsung, dan bimbingan berkelanjutan. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman dan keterampilan guru dalam menggunakan platform digital untuk administrasi harian. Program ini berkontribusi pada efisiensi kerja, ketepatan penyimpanan data, serta peningkatan layanan pendidikan di lingkungan PAUD.

Keyword: PAUD, Presensi digital, Database siswa, Literasi digital, Teknologi informasi

1. Pendahuluan

Administrasi pendidikan merupakan elemen penting dalam menjaga kualitas layanan pada lembaga PAUD (Bakhri et al., 2021). Namun, proses administrasi yang masih dilakukan secara manual sering menimbulkan kendala seperti duplikasi data, risiko kehilangan dokumen, dan keterlambatan pelaporan (Syafe & Azzahra, 2023). Transformasi digital menjadi solusi efektif untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas tata kelola administrasi PAUD (Zulfa et al., 2025) (Wijayanto et al., 2023) (Remawati et al., 2023). Dalam konteks manajemen pendidikan anak usia dini, penggunaan teknologi memungkinkan guru dan pengelola sekolah untuk menyimpan, mengolah, dan mengakses data secara efisien tanpa harus bergantung pada dokumen fisik yang rentan rusak atau hilang. Hal ini sejalan dengan tuntutan pemerintah dalam memperkuat tata kelola lembaga pendidikan berbasis digital (Fitriasih et al., 2024) (Habibah et al., 2022).

Pada era digital, guru PAUD dituntut tidak hanya mampu mengajar, tetapi juga mengelola administrasi secara efektif dengan dukungan teknologi. Literasi digital guru berperan penting dalam mendorong pemanfaatan sistem digital yang dapat mempercepat proses presensi siswa, penyimpanan data, dan pengelolaan arsip (Fitriasih et al., 2023). Oleh karena itu, kegiatan pengabdian ini diarahkan untuk memberikan pendampingan dalam digitalisasi administrasi PAUD dengan fokus pada presensi digital, database siswa, dan pelatihan literasi digital (Nurkolis et al., 2024) (Remawati et al., 2025).

Digitalisasi administrasi juga memberikan manfaat dalam menghadirkan transparansi dan akuntabilitas (Wulandari et al., 2021). Dengan sistem presensi digital, misalnya, kehadiran siswa dapat tercatat secara otomatis dan lebih akurat sehingga memudahkan proses rekapitulasi bulanan maupun semesteran (Al Yaman et al., 2025). Begitu pula dengan database siswa yang tersimpan secara sistematis, guru dapat dengan mudah memperbarui informasi penting seperti biodata, catatan perkembangan, dan data keluarga. Proses ini sangat membantu dalam pengambilan keputusan yang cepat dan tepat, terutama dalam pemantauan perkembangan belajar dan kebutuhan masing-masing anak.

Namun demikian, penerapan sistem digital di lingkungan PAUD tidak terlepas dari tantangan, terutama terkait kemampuan guru dalam menggunakan perangkat teknologi. Banyak guru PAUD yang belum terbiasa mengoperasikan aplikasi digital secara mandiri sehingga memerlukan pendampingan intensif (Yanuarsari et al., 2025). Kurangnya pelatihan dan minimnya fasilitas perangkat digital juga masih menjadi kendala dalam proses implementasi. Oleh karena itu, pendampingan literasi digital menjadi bagian penting dari kegiatan

pengabdian ini agar guru tidak hanya memahami fungsi teknologi, tetapi juga mampu mengintegrasikannya secara berkelanjutan dalam aktivitas administrasi sehari-hari.

Kegiatan ini diharapkan mampu menjadi langkah awal dalam menciptakan tata kelola PAUD yang modern, akuntabel, dan berorientasi pada peningkatan mutu layanan pendidikan.

2. Metode dan Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian dilaksanakan melalui empat tahapan utama, yaitu:

1. Identifikasi kebutuhan

Melakukan observasi dan diskusi dengan pihak PAUD untuk mengetahui kondisi administrasi saat ini dan kesiapan digital. ahap awal dilakukan dengan melakukan observasi langsung ke lembaga PAUD serta wawancara dengan kepala sekolah dan para guru. Pada tahap ini, tim pengabdian memetakan kondisi administrasi yang berjalan, hambatan yang dialami, serta kesiapan lembaga dalam menggunakan perangkat digital. Identifikasi kebutuhan juga mencakup pengecekan fasilitas teknologi yang tersedia, seperti perangkat komputer, koneksi internet, serta kemampuan dasar digital guru. Hasil identifikasi ini menjadi dasar untuk menyusun materi pelatihan yang sesuai dengan kondisi dan kebutuhan lembaga PAUD.

2. Pelatihan presensi digital

Guru dilatih menggunakan aplikasi absensi berbasis Google Form atau platform lain yang mudah digunakan.

3. Pembuatan database siswa

Pendampingan dalam pembuatan database digital menggunakan spreadsheet untuk menyimpan biodata, riwayat kesehatan, dan kontak orang tua.

4. Pelatihan literasi digital

Pengenalan penggunaan perangkat digital, pengelolaan dokumen daring, serta keamanan data.

3. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian masyarakat menunjukkan tiga capaian utama sebagai berikut:

1. Implementasi Presensi Digital

Guru berhasil menggunakan sistem presensi digital yang mempermudah pencatatan kehadiran siswa secara real-time. Sistem ini juga memudahkan rekapitulasi data kehadiran bulanan tanpa proses manual. Pelatihan penggunaan sistem presensi digital berbasis Google Form, Google Sheet, atau aplikasi sederhana lain yang mudah dioperasikan oleh guru PAUD. Peserta diberikan penjelasan mengenai cara membuat format absensi online, cara mengisi, melihat rekap otomatis, hingga cara mengunduh data kehadiran bulanan. Pelatihan ini dilakukan secara praktik langsung sehingga guru dapat mencoba membuat dan menggunakan absensi digital sesuai kebutuhan kelas masing-masing. Pendampingan diberikan secara bertahap hingga seluruh peserta mampu menggunakan sistem presensi digital secara mandiri, kegiatan pendampingan seperti pada Gambar 1.



Gambar 1. Pendampingan Peserta

2. Tersusunnya Database Siswa PAUD

Database siswa berhasil dibuat dalam bentuk spreadsheet yang mudah diperbarui. Data meliputi identitas siswa, kontak orang tua, dan informasi pendukung pembelajaran. Penggunaan database ini mempercepat

proses administrasi dan pelaporan. Pada tahap ini, guru dan pengelola PAUD dibimbing untuk menyusun database siswa secara digital menggunakan spreadsheet. Data yang dimasukkan meliputi biodata siswa, riwayat kesehatan, informasi keluarga, dan data pendukung lainnya. Tim pengabdian menjelaskan cara membuat template database yang rapi, memberikan panduan pengelompokan data, serta mengajarkan teknik dasar pengolahan spreadsheet seperti filter, sort, dan validasi data. Pembuatan database digital ini bertujuan agar lembaga PAUD memiliki sistem penyimpanan data yang terstruktur, mudah diperbarui, dan dapat digunakan untuk kebutuhan administrasi maupun pelaporan.

3. Peningkatan Literasi Digital Guru

Pelatihan literasi digital diberikan untuk meningkatkan pemahaman guru dalam mengoperasikan perangkat teknologi secara baik dan aman. Materi pelatihan meliputi pengenalan penggunaan laptop dan perangkat online, manajemen penyimpanan dokumen daring (Google Drive atau platform lain), serta penerapan keamanan data dasar seperti pengaturan akses dan perlindungan file. Guru juga diberikan latihan untuk mengunggah, mengedit, dan membagikan dokumen secara kolaboratif. Dengan adanya pelatihan literasi digital ini, guru diharapkan mampu meningkatkan efisiensi kerja serta memanfaatkan teknologi secara optimal dalam pengelolaan administrasi PAUD. Guru mengalami peningkatan pemahaman terkait penggunaan aplikasi administrasi digital, manajemen file, dan keamanan data. Guru mampu mengoperasikan sistem secara mandiri setelah pendampingan. Kegiatan Pelatihan literasi digital Guru seperti pada Gambar 2 berikut :



Gambar 2. Pelatihan Literasi Digital

4. Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan

Evaluasi kegiatan dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan program pengabdian serta mengukur capaian kompetensi guru setelah mengikuti rangkaian pelatihan dan pendampingan. Evaluasi dilakukan dalam dua bentuk, yaitu evaluasi proses dan evaluasi hasil.

a. Evaluasi Proses

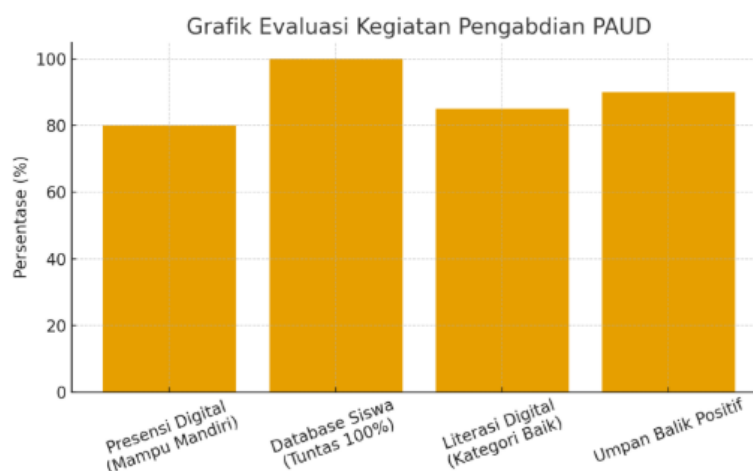
Evaluasi proses dilakukan dengan mengamati partisipasi guru selama kegiatan berlangsung. Berdasarkan hasil observasi, seluruh guru mengikuti kegiatan dengan antusias dan mampu mengikuti setiap langkah yang diberikan oleh tim pengabdian. Kehadiran peserta mencapai 100% pada setiap sesi pelatihan. Selain itu, sesi tanya jawab dan praktik langsung menunjukkan bahwa guru aktif dalam memahami dan mencoba fitur-fitur administrasi digital yang diajarkan.

b. Evaluasi Hasil

Evaluasi hasil dilakukan melalui penilaian terhadap kemampuan guru dalam mengimplementasikan administrasi digital secara mandiri setelah pelatihan. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa:

1. Sebanyak $\pm 80\%$ guru mampu membuat dan menjalankan presensi digital secara mandiri, termasuk membuat form baru, melakukan rekap otomatis, dan mengunduh laporan harian maupun bulanan.
2. Seluruh guru (100%) mampu mengoperasikan database siswa digital, mulai dari melakukan input data, memperbarui data siswa, hingga menggunakan fitur dasar spreadsheet seperti filter dan sortir.
3. Peningkatan literasi digital guru mencapai kategori baik, yang ditunjukkan melalui kemampuan mengelola dokumen daring, mengunggah file, membagikan akses secara tepat, dan menerapkan langkah-langkah sederhana keamanan data.
4. Guru memberikan umpan balik positif, dimana 90% menyatakan bahwa digitalisasi administrasi mempermudah pekerjaan, mengurangi penggunaan kertas, dan mempercepat proses pelaporan.

Secara keseluruhan, evaluasi menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian berjalan dengan efektif dan mampu meningkatkan keterampilan guru PAUD dalam memanfaatkan teknologi digital. Implementasi administrasi digital memberikan dampak positif terhadap kualitas layanan pendidikan dan mendukung terwujudnya manajemen PAUD yang lebih modern dan efisien. Visualisasi evaluasi kegiatan pengabdian seperti pada Gambar 3 di bawah ini :



Gambar 3. Evaluasi kegiatan pengabdian

4. Kesimpulan dan Saran

Simpulan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini berhasil meningkatkan kapasitas guru PAUD dalam menerapkan administrasi digital melalui serangkaian pelatihan dan pendampingan. Implementasi presensi digital, penyusunan database siswa, serta pelatihan literasi digital memberikan dampak signifikan terhadap efisiensi dan ketepatan pengelolaan administrasi harian di lingkungan PAUD. Guru mampu mengoperasikan sistem presensi digital dan database siswa secara mandiri, serta menunjukkan peningkatan kompetensi dalam penggunaan perangkat dan aplikasi digital. Secara keseluruhan, kegiatan ini memberikan kontribusi positif dalam mendorong transformasi tata kelola PAUD menuju pengelolaan yang modern, akuntabel, dan berbasis teknologi informasi.

Saran

Perlu dilakukan pendampingan lanjutan untuk memastikan guru tetap konsisten menggunakan administrasi digital dan meminimalkan kendala teknis yang mungkin muncul selama penggunaan rutin, serta Lembaga PAUD disarankan untuk meningkatkan fasilitas internet, perangkat komputer, atau tablet agar proses digitalisasi dapat berjalan lebih optimal dan berkelanjutan.

4. Ucapan Terimakasih

Terimakasih kepada Ibu Pembina PAUD Kenanga Desa Banaran Kecamatan Grogol Kabupaten Sukoharjo atas kesempatan yang diberikan kami untuk mengadakan kegiatan ini.

Daftar Pustaka

- Al Yaman, M. A., Taufiq, M., Fitri, S., & Faruq, U. Al. (2025). Transformasi Presensi Manual ke Digital dalam Upaya Peningkatan untuk Kualitas Dokumentasi Pembelajaran. *Merkurius: Jurnal Riset Sistem Informasi Dan Teknik Informatika*, 3(4), 300–309. <https://doi.org/10.61132/mercurius.v3i4.984>
- Bakhri, S., Dede, D., Rahmawati, E., & ... (2021). Peningkatan Kompetensi Guru PAUD melalui Pelatihan Teknologi Informasi di Kecamatan Way Jepara Kabupaten Lampung Timur. *NEAR: Jurnal ...*, 1(1). <https://jurnal.kdi.or.id/index.php/nr/article/view/631%0Ahttps://jurnal.kdi.or.id/index.php/nr/article/download/631/376>
- Fitriasih, S. H., Remawati, D., Irawati, T., & Sandradewi, K. (2024). *Pemanfaatan Web Sebagai Media Promosi Pada Paud Desa Banaran*. 2(3), 945–952.
- Fitriasih, S. H., Remawati, D., Retno, Y., Utami, W., & Irawati, T. (2023). *Peningkatan Kapasitas Pengelola*

PAUD Kenanga Desa Banaran Kec. Grogol Kabupaten Sukoharjo. 3, 54–61.

- Habibah, S., Mus, S., & Wahed, A. (2022). Digitalisasi Administrasi Sekolah Melalui Pengembangan Website. *Seminar Nasional Hasil Penelitian 2022*, 1735–1741. <https://ojs.unm.ac.id/semnaslemlit/article/download/40274/19060>
- Nurkolis, Muhti, Kusumaningsih, W., & Maryanto. (2024). Digitalisasi dan Efektifitas Sekolah Jenjang PAUD di Provinsi Jawa Tengah. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 8(6), 1331–1342. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v8i6.6153>
- Remawati, D., Fitriasih, S. H., Sandradewi, K., & Irawati, T. (2025). Meningkatkan literasi dini anak melalui metode bermain sambil belajar di paud kenanga desa banaran kecamatan grogol kabupaten sukoharjo jawa tengah. *Community Development Journal*, 6(3), 5025–5030.
- Remawati, D., Utami, Y. R. W., Fitriasih, S. H., Irawati, T., & Wijayanto, H. (2023). Sistem Informasi Berbasis Web Sebagai Media Promosi Pada Lembaga Terapi Mutiara Al Islam Surakarta. *Jurnal Pengabdian Kolaborasi Dan Inovasi IPTEKS*, 1(6), 958–964. <https://doi.org/10.59407/jpki2.v1i6.221>
- Syafe, M., & Azzahra, M. (2023). Penerapan Kegiatan Literasi Anak Usia Dini. 07(02), 351–356.
- Wijayanto, H., Remawati, D., & Fitriani, P. A. N. (2023). Rancang Bangun Web Profil Sekolah SD IT Al-Hikam Berbasis WordPress Sebagai Bentuk Media Promosi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Progresif Humanis Brainstorming*, 6(2), 464–469. <https://doi.org/10.30591/japhb.v6i2.4148>
- Wulandari, S., Lestari, A. D., & Fajarianto, O. (2021). Penggunaan Aplikasi Digital Kearsipan Pada Paud Arrahman Desa Karangmangu Kabupaten Cirebon. *Abdimas Awang Long*, 4(2), 2776–3757. www.menpan.go.id/
- Yanuarsari, R., Maulani, S., & Juniati, N. I. (2025). Implementasi Sistem Informasi Terpadu Sekolah PAUD (SITUS PAUD) dalam Manajemen Administrasi Guru. *Jiip - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 8(1), 19–25. <https://doi.org/10.54371/jiip.v8i1.6504>
- Zulfa, N. A., Sari, N., Munastiwi, E., & Rohmah, L. (2025). Digitalisasi Dan Edupreneurship Pada Transformasi Paud Menuju Pendidikan Berdaya Saing Global. 8(3), 1277–1285. <https://doi.org/10.31004/aulad.v8i3.943>